

Pengaruh *Micro Teaching* dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Oktafiya Bela Sari^{a*}, Siswo Subagyo^b

^a Mahasiswa/Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

^b Dosen/Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 13-06-2025

Revised : 29-06-2025

Accepted : 07-07-2025

Keywords: Introduction to The School Field, Micro Teaching, Self-Efficacy

Kata Kunci: Efikasi Diri, Micro Teaching, Pengenalan Lapangan Persekolahan

Corresponding Author:
fiyaokta090@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of micro teaching and self-efficacy on the readiness to participate in the School Field Introduction (PLP) of students of the 8th semester of the Economics Education Study Program, Bhinneka PGRI University, Tulungagung. This study used quantitative research. The data collection method used a questionnaire with a sample of 92 respondents. The data analysis used in this study was multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that: (1) there is a partial effect of micro teaching (X1) on the readiness to participate in PLP (Y) this is indicated by the t-count value (3.313) > t-table (1.987) and a significance value of 0.001 < 0.05, and self-efficacy (X2) on the readiness to participate in PLP (Y) this is indicated by the results of t-count (10.444) > t-table (1.987) and a significance value of 0.000 < 0.05. (2) there is a simultaneous influence of micro teaching (X1) and self-efficacy (X2) on readiness to participate in PLP (Y) this is proven by the results of f count (139.220) > f table (3.10) with a significance level of 0.000 < 0.05 (3) the results of multiple linear regression analysis obtained a linear equation, namely; $Y = 13.975 + 0.224X1 + 0.638X2$. and the magnitude of the influence of micro teaching and self-efficacy on readiness to participate in PLP (R²) is 75.2% and the remaining 24.8% is influenced by factors outside the variables. indicated by the calculated t value (3.313) > t table (1.987) and a significance value of 0.001 < 0.05, and self-efficacy (X2) on readiness to follow PLP (Y) this is indicated by the calculated t result (10.444) > t table (1.987) and a significance value of 0.000 < 0.05. (2) there is a simultaneous influence of micro teaching (X1) and self-efficacy (X2) on readiness to follow PLP (Y) this is proven by the calculated f result (139.220) > ft table (3.10) with a significance level of 0.000

< 0.05 (3) the results of multiple linear regression analysis obtained a linear equation, namely; $Y = 13.975 + 0.224X_1 + 0.638X_2$. and the magnitude of the influence of micro teaching and self-efficacy on readiness to participate in PLP (R^2) was 75.2% and the remaining 24.8% was influenced by factors outside the variables.

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *micro teaching* dan efikasi diri terhadap kesiapan mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa prodi pendidikan ekonomi semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dengan sampel sebanyak 92 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh secara parsial *micro teaching* (X_1) terhadap kesiapan mengikuti PLP (Y) hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} (3,313) > t_{tabel} (1,987)$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, dan efikasi diri (X_2) terhadap kesiapan mengikuti PLP (Y) hal ini ditunjukkan hasil $t_{hitung} (10,444) > t_{tabel} (1,987)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. (2) terdapat pengaruh secara simultan *micro teaching* (X_1) dan efikasi diri (X_2) terhadap kesiapan mengikuti PLP (Y) hal ini dibuktikan hasil $f_{hitung} (139,220) > f_{tabel} (3,10)$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ (3) hasil analisis regresi linier berganda diperoleh suatu persamaan linier yaitu; $Y = 13,975 + 0,224X_1 + 0,638X_2$ dan besarnya pengaruh *micro teaching* dan efikasi diri terhadap kesiapan mengikuti PLP (R^2) sebesar 75,2% dan sisanya 24,8% dipengaruhi oleh faktor diluar variabel.

PENDAHULUAN

Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan adalah upaya untuk membimbing seluruh potensi alami atau dasar yang dimiliki oleh anak, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat (Tia Basana Hutagalung et al, 2024). Kemajuan dalam bidang pendidikan sangat dipengaruhi oleh peran krusial seorang guru. Kesiapan calon guru menjadi faktor yang sangat penting, karena kesiapan tersebut akan menentukan keberhasilan dan kemajuan mereka dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab sebagai pendidik. Oleh karena itu, untuk mempersiapkan calon tenaga pendidik yang profesional, diperlukan kesiapan yang matang dalam diri mahasiswa terlebih dahulu.

Seorang guru yang profesional harus mempersiapkan dari awal segala aspek yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Guru profesional adalah guru yang memiliki skill mengajar yang sangat luas, mempunyai keterampilan yang baik, mampu menjalin

kemitraan yang baik dengan masyarakat, menguasai materi yang diajarkan, dan melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan yang humanis (Tia Basana Hutagalung et al, 2024). Seorang guru perlu melakukan kesiapan yang baik. Kualitas dan pengembangan kemampuan seorang guru tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan saat berada di bangku kuliah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi seorang guru tidak bisa dilakukan secara instan, diperlukan persiapan yang matang. Untuk membangun kesiapan tersebut, calon guru harus mengikuti kegiatan pengenalan lingkungan persekolahan untuk mengembangkan skill dan ketrampilan dalam proses mengajar.

Pengenalan Lapangan Persekolahan adalah mata kuliah wajib yang harus ditempuh selama perkuliahan di jurusan pendidikan. PLP menurut Harisma & Mohammad (2021: 3947) seperti dikutip (Ambarwati et al., 2024) Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan mahasiswa untuk melakukan praktik mengajar secara langsung di sekolah-sekolah yang sudah ditentukan perguruan tinggi.

PLP 1 dilaksanakan selama 10 hari dengan masing-masing 3 jam perhari. Dari 10 hari tersebut, 9 hari pengamatan dilaksanakan di sekolah mitra, sedangkan 1 hari dilaksanakan untuk mempersentasikan hasil observasi yang telah dilakukan di sekolah mitra dengan dosen pembimbing. Presentasinya dilakukan di kampus dan dipresentasikan satu-satu maju kedepan, untuk pengamatannya dilakukan secara langsung mengikuti kebijakan masing-masing sekolah(Sujono, 2021).

PLP 2 adalah tahap lanjutan setelah melaksanakan PLP 1, mahasiswa mulai mengajar secara langsung di kelas, mahasiswa menyusun RPP yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, mahasiswa belajar untuk mengelola kelas, termasuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengatasi masalah yang muncul, dan berinteraksi dengan siswa secara efektif. Setelah melakukan praktik mengajar, mahasiswa diharapkan untuk melakukan refleksi terhadap pengalaman mengajar mereka, mengevaluasi keberhasilan metode yang digunakan, serta merencanakan perbaikan untuk pengajaran di masa depan. Untuk membentuk tenaga pendidik yang memiliki Kompetensi Profesional. Dengan mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) diharapkan mahasiswa semester VIII dapat mengembangkan sikap, mental, jiwa, keterampilan dan pengetahuan. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ini di pengaruhi oleh *Micro Teaching* dan Efikasi diri.

Pembelajaran *micro* atau *Micro Teaching* berasal dari dua kata *micro* yaitu yang berarti kecil, terbatas, sempit, dan *teaching* yaitu pengajaran. *Micro Teaching* adalah suatu metode pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan mengajar para calon guru atau pendidik. Menurut Barnawi dan Arifin (2016) Pembelajaran *Micro Teaching* bertujuan untuk mempersiapkan atau meningkatkan *performance* calon guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar melalui pelatihan keterampilan mengajar.

Micro Teaching melibatkan para calon guru yang akan melaksanakan praktik keterampilan dasar mengajar, terlibat dalam proses pembelajaran, dan berpartisipasi dalam diskusi mengenai tantangan yang akan di hadapi kedepannya. Dibawah bimbingan seorang dosen. Proses pembelajaran direkam dalam bentuk video. Calon guru bergantian menjalankan peran, dimana beberapa peran sebagai guru dan yang lainnya sebagai peserta didik. Banyak lembaga pendidikan tinggi yang sudah menggunakan metode *micro teaching* ini. *Micro Teaching* adalah suatu metode pembelajaran yang dirancang untuk melatih calon guru dalam menguasai dasar-dasar pembelajaran di dalam kelas, sebelum mereka terjun ke dunia pendidikan yang sesungguhnya (Muliyah dkk, 2020)

Pencapaian yang diharapkan pada saat *micro teaching*, seharusnya mahasiswa memiliki rasa percaya diri saat mengajar, mampu menyampaikan materi dengan jelas, dan mampu berinteraksi dengan peserta didik tanpa ragu. Diharapkan mahasiswa juga dapat beradaptasi dengan situasi yang ada di kelas, termasuk mengatasi pertanyaan atau tanggapan dari peserta didik.

Berdasarkan wawancara kepada mahasiswa mengenai bagaimana sulitnya mengatasi siswa di sekolah pada saat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP): 1) Mahasiswa 1 menyatakan bahwa “Saya belum terbiasa menghadapi siswa dengan karakter yang berbeda-beda. Ada yang sangat pasif , ada juga yang aktif sekali. Saya kesulitan menyesuaikan pendekatan yang tepat, pada saat di pembelajaran kelas *Micro Teaching* semuanya lebih terkontrol karena teman sekelas jadi siswa, beda sekali dengan di sekolah yang sesungguhnya.”, 2) Mahasiswa 2 menyatakan bahwa “Selama PLP, saya mengalami kesulitan mengatur kelas, terutama pada saat mengajar di kelas XII. Banyak siswa yang tidak fokus, berbicara sendiri, bahkan ada yang tidak memperhatikan sama sekali. Saya merasa kewalahan karena strategi yang saya pelajari di *Micro Teaching* ternyata kurang efektif di lapangan.”, 3) Sedangkan mahasiswa 3 menyatakan bahwa “Saya kesulitan membangun kedekatan dengan siswa. Mereka cenderung menjaga jarak, mungkin karena saya hanya guru praktik. Saya mencoba menyapa dan berdialog santai, tapi tetap terasa canggung. Ini sangat berbeda dengan saat latihan mengajar, karena waktu dan intensitas interaksinya lebih terbatas.

Menurut Bandura seperti dikutip (Patel, 2019) Efikasi diri adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ainul Mukholidah, 2023) yang berjudul “ Pengaruh *Micro Teaching* Terhadap Kesiapan mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. menghasilkan bahwa *Micro Teaching* berpengaruh terhadap kesiapan mengajar, mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP); Menurut (Maharbid, 2022) seperti

dikutip (Dianti, 2017) PLP ialah program kegiatan yang berisi mengenai pelatihan dalam rangka menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam pembentukan profesionalisme dari calon pendidik atau guru.

Micro Teaching; Menurut (Rohmah, 2020) seperti dikutip Halimah (2017, hlm. 77), *Micro Teaching* adalah salah satu pendekatan atau model atau teknik pelatihan praktik mengajar dalam lingkup terbatas untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar yang dilaksanakan secara terisolasi dan dalam situasi yang disederhanakan

Efikasi Diri; Bandura seperti dikutip (Gufron dkk, 2010:73) adalah tokoh yang memperkenalkan istilah efikasi diri (*self- efficacy*). Ia mendefinisikan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.

Hipotesis menurut Sugiono (2019:99), merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data yang digunakan.

Berdasarkan pada kajian teori diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₁ : Terdapat pengaruh *Micro Teaching* terhadap kesiapan mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung
- H₂ : Terdapat pengaruh Efikasi Diri terhadap kesiapan mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung
- H₃ : Terdapat pengaruh *Micro Teaching* dan Efikasi Diri berpengaruh terhadap kesiapan mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2021:206) mendefinisikan statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada yang bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk mempermudah analisis data, peneliti menggunakan program computer Statistical product and servise solution (SPSS) versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistic 27 for windows* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,975	3,115		4,487	,000
	Micro Teaching	,224	,068	,225	3,313	,001
	Efikasi Diri	,638	,061	,709	10,444	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengikuti PLP

Sumber data: Diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.12 dapat diperoleh suatu persamaan linier sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 13,975 + 0,224X_1 + 0,638X_2$$

Dari persamaan garis linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Merupakan konstanta yang besarnya 13,975 menyatakan jika variabel independent (*Micro Teaching* Dan Efikasi Diri) sebesar 0, maka nilai variabel dependen Kesiapan Mengikuti PLP (Y) sebesar 13,975.
2. (b_1) Merupakan koefisien regresi dari X_1 yang besarnya 0,224. Artinya setiap ada penambahan atau kenaikan variabel micro teaching (X_1) dengan asumsi variabel yaitu Efikasi Diri (X_2) konstan, maka hal ini akan berpengaruh menambah peningkatan besarnya variabel terikat Kesiapan Mengikuti PLP sebesar 0,224.
3. (b_2) Merupakan koefisien regresi dari X_2 yang besarnya 0,638. Artinya setiap ada penambahan atau kenaikan dari variabel Efikasi Diri (X_2) dengan asumsi variabel lain yaitu Micro Teaching (X_1) konstan, maka hal ini akan berpengaruh menambah peningkatan besarnya variabel terikat Kesiapan Mengikuti PLP (Y) sebesar 0,638.

Tabel 2. Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,975	3,115		4,487	,000
	Micro Teaching	,224	,068	,225	3,313	,001
	Efikasi Diri	,638	,061	,709	10,444	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengikuti PLP

Sumber data: Diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 2 diatas, hasil uji t tersebut dijelaskan bahwa variabel bebas yaitu *Micro Teaching* (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Kesiapan Mengikuti PLP (Y) variabel terikat.

Adapun pengaruh dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh *Micro Teaching* terhadap Kesiapan Mengikuti PLP

Koefisien regresi untuk variabel micro teaching diperoleh nilai t_{hitung} (3,313) > t_{tabel} (1,661) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Micro Teaching* terhadap Kesiapan Mengikuti PLP.

2. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Mengikuti PLP

Koefisien regresi untuk variabel efikasi diri diperoleh nilai t_{hitung} (10,444) > t_{tabel} (1,661) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 dan H_a diterima. Sehingga pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Mengikuti PLP.

Tabel 3 Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3923,698	2	1961,849	139,220	,000 ^b
	Residual	1254,161	89	14,092		

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total	5177,859	91			

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengikuti PLP

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Micro Teaching

Sumber data: Diolah data, 2025

Dari tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} (139,220) $> f_{tabel}$ (3,10) dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan mengenai variabel *Micro Teaching* dan Efikasi diri terhadap Kesiapan mengikuti PLP mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Tabel 4 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,871 ^a	,758	,752	3,754

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, *Micro Teaching*

b. Dependent Variable: Kesiapan Mengikuti PLP

Sumber data: Diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4 Model Summary diatas dapat dilihat bahwa table korelasi adalah sebesar 0,871 dan determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,752 atau 75,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 75,2% perubahan variabel Kesiapan Mengikuti PLP (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel *Micro Teaching* (X_1) dan Efikasi Diri (X_2). Sedangkan sisanya sebesar 24,8% dipengaruhi oleh faktor diluar variabel.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan sebagai berikut: 1) Adanya pengaruh yang signifikan *Micro Teaching* (X_1) terhadap kesiapan mengikuti PLP (Y) mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi semester VIII Universits Bhinneka PGRI Tulungagung. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel efikasi diri (X_2) terhadap kesiapan mengikuti PLP (Y) mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi semester VIII Universits Bhinneka PGRI

Tulungagung. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Micro Teaching* (X_1) dan efikasi diri (X_2) terhadap kesiapan mengikuti PLP (Y) mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut; 1) Bagi Mahasiswa. Berdasarkan temuan selama pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terdapat mahasiswa yang masih belum siap untuk melaksanakan PLP bertemu dengan siswa karena masih banyaknya mahasiswa yang bingung dengan memahami karakter siswa, mengatur kondisi kelas, dan sulit pendekatan dengan siswa. Dengan ini mahasiswa lebih mengikuti mata kuliah *Micro Teaching* agar melakukannya dengan sungguh sungguh, mahasiswa harus latihan *public speaking* & manajemen kelas, mahasiswa juga perlu menggunakan media yang menarik agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mengajar saat pembelajaran *Micro Teaching* serta meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang persiapan mengikuti PLP agar pada saat terjun langsung mahasiswa bisa matang dalam mengajar di sekolah, 2) Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel berpengaruh positif dan signifikan *Micro Teaching* dan efikasi diri terhadap pengenalan lapangan persekolahan (PLP). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengungkapkan faktor lain (variabel lain) yang berpengaruh terhadap kesiapan mengikuti PLP yaitu seperti; Motivasi Mengajar, Ketrampilan Mengajar, Lingkungan Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Mukholidah, & Puspasari, D. (2023). Pengaruh Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 9(1), 56–66. <https://doi.org/10.53565/pssa.v9i1.733>
- Ambarwati, M., Gani, A., Saylendra, N. P., Nugraha, Y., Pancasila, P., & Keguruan, F. (2024). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Fkip Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Journal of Social Science Research*, 4, 11789–11800.
- Dianti, Y. (2017). Pengenalan Lapangan Prasekolah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 5–24.
- Hanifiani, N. I., Murwaningsih, T., & Akbarini, N. R. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Terhadap Minat Mengikuti Ppg Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fkip Uns. *EVOKASI: Jurnal Kajian Administrasi Dan Sosial Terapan*, 1(1), 1–5.

<https://doi.org/10.20961/evokasi.v1i1.308>

Patel. (2019). Teori Efikasi Diri. *Perpustakaan Universitas Islam Riau*, 9–25.

Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無 No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 12–35.

Rohmah, H. (2020). Teori Dan Kerangka Pemikiran Micro Teaching. *Pengertian Micro Teaching*, 11–25.

Sujono, I. (2021). BUKU PEDOMAN PLP. *BUKU PEDOMAN PLP UBHI*, 1(1).
<https://doi.org/10.54314/teknisi.v1i1.709>

Tia Basana Hutagalung, & Liesna Andriany. (2024). Filosofi Pendidikan Yang diusung Oleh Ki Hadjar Dewantara dan Evolusi Pendidikan di Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(3), 91–99.
<https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.615>